

Management of gastric foreign body in adult female: Case report and literature review

Sindhu Nugroho Mukti¹, Sigit Adi Prasetyo², Bernardus Parish Budiono²

¹General Surgery Resident, Faculty of Medicine Diponegoro University / Kariadi General Hospital, Semarang, Indonesia

²Digestive Division, Department of Surgery, Faculty of Medicine Diponegoro University / Kariadi General Hospital, Semarang, Indonesia

ABSTRAK

Pendahuluan: Tertelan benda asing merupakan tantangan klinis yang signifikan. Sebagian besar benda asing yang mencapai lambung dapat melewati saluran cerna secara spontan, namun sebagian memerlukan intervensi karena berisiko menimbulkan komplikasi seperti obstruksi, perforasi, atau perdarahan. Tinjauan ini bertujuan untuk mensintesis bukti-bukti terkini mengenai epidemiologi, evaluasi diagnostik, stratifikasi risiko, dan strategi penatalaksanaan benda asing di gaster pada orang dewasa.

Tujuan Penelitian: Menguraikan presentasi klinis, prosedur diagnosis dan manajemen penanganan dan meninjau literatur untuk memberikan perspektif terkini.

Metode: Pasien dengan benda asing di gaster yang didiagnosis dan dilakukan penatalaksanaan di RS. Kariadi. Informasi mengenai benda asing, presentasi klinis dan penunjang, manajemen ekstraksi, dan hasil didokumentasikan. Kami meninjau kembali rekam medik pada pasien ini. Kemudian data tersebut dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya.

Kasus: Perempuan 40 tahun secara tidak sengaja menelan jarum pentul dan masuk ke dalam saluran cerna. Keluhan nyeri perut disangkal. Pada pemeriksaan abdomen tidak didapatkan nyeri maupun tanda peritonitis. Rontgen perut mengonfirmasi adanya benda asing di gaster. Prosedur esofagogastroskopi dan ekstraksi benda asing dengan grasper berhasil dilakukan. Pasien tidak ada komplikasi jangka pendek maupun jangka panjang saat kontrol.

Kesimpulan: Penatalaksanaan benda asing gaster pada dewasa terus berevolusi. Pendekatan sistematis yang didasarkan pada stratifikasi risiko yang cermat sangat penting. Peningkatan kesadaran akan bahaya benda-benda modern, adopsi teknik endoskopi yang lebih canggih, dan penggunaan pencitraan yang tepat guna menjadi kunci dalam meningkatkan keselamatan dan luaran pasien.

Kata kunci: Benda asing, Gaster, Endoskopi